

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN)  
MELALUI MEDIA ONLINE KELAS X MIPA 1 SMAN 3 SIAK  
HULU TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)  
Program Studi Pendidikan Sendratasik  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



**OLEH:**

**NENI JUNIATI**  
**NPM:166710029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**

**CULTURAL ARTS LEARNING (TARI PERSEMBAHAN) THROUGH  
ONLINE MEDIA CLASS X MIPA 1 SMAN 3 SIAK HULU SCHOOL  
YEAR 2020/2021**

**By:**

**NENI JUNIATI**  
**NPM 166710029**

**Abstract**

This research aims to collect data and know the learning of cultural arts (Tari Persembahan) through online media class X mipa 1 SMAN 3 Siak Hulu School Year 2020/2021. The theory used is yunus abidin theory (2014). The research method used is qualitative descriptive method. Data collection techniques are through interview techniques and documentation techniques. In the implementation of online learning teachers use online methods. Teachers are guided by curriculum, syllabus, RPP, facilities and infrastructure, methods and assessments. The subjects in this study were 1 cultural arts teacher, 6 male students and 19 female students, totaling 26 people. Learner material on the variety of basic dance moves based on concepts, techniques, and procedures about local traditional dance (Tari Persembahan). The curriculum used in the process of learning cultural arts (Tari Persembahan) is the 2013 curriculum. Assessment on the implementation of cultural arts learning (Tari Persembahan) teachers take daily values, namely notes, tasks and daily replays (UH) and practical values namely wiraga, wirama, and wirasa. From the assessment results all students get a score above KKM. And based on the results of the assessment recapitulation there are some students whose grades are only slightly above kkm namely 77, 78.5, 78.8, 78.83. Kkm set by the school in class X is 70.

**Keywords :** Learning, Tari Persembahan, Online Media

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN) MELALUI  
MEDIA ONLINE KELAS X MIPA 1 SMAN 3 SIAK HULU TAHUN  
AJARAN 2020/2021**

**Oleh:**

**NENI JUNIATI**  
**NPM 166710029**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan mengetahui pembelajaran seni budaya (tari persembahan) melalui media online kelas X mipa 1 SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2020/2021. Teori yang digunakan adalah teori Yunus Abidin (2014). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu melalui teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Pada pelaksanaan pembelajaran online guru menggunakan metode daring. Guru berpedoman pada kurikulum, silabus, RPP, sarana dan prasarana, metode dan penilaian. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru seni budaya, 6 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan, yang berjumlah 26 orang. Materi pembelajar mengenai Ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan). Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran seni budaya (Tari Persembahan) adalah kurikulum 2013. Penilaian pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya (Tari Persembahan) guru mengambil nilai harian yaitu catatan, tugas dan ulangan harian (UH) dan nilai praktek yaitu wiraga, wirama, dan wirasa. Dari hasil penilaian semua siswa mendapatkan nilai diatas KKM. Dan berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian ada beberapa siswa yang nilainya hanya sedikit diatas KKM yaitu 77, 78.5, 78.8, 78.83. KKM yang ditetapkan sekolah pada kelas X yaitu 70.

**Kata Kunci** : Pembelajaran, Tari Persembahan, Media Online

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Allhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat kepada kita semua, serta limpahan rahmat, hidayah serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini pada Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Skripsi ini yang berjudul **Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Melalui Media Online Di Kelas X MIPA 1 SMA N 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2020/2021** dimaksud untuk melengkapi tugas-tugas serta memenuhi persyaratan guna mengikuti ujian Skripsi pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berperan dalam suksesnya program ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak menyediakan sarana dan prasarana selama menjalankan perkuliahan di Universitas Islam Riau.
2. Dra. Hj Tity Hastuti, M.Pd selaku Wakil Bidang Akademik Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam bidang pengurusan akademik.

3. Dr. Hj Nurhuda, M.Pd., selaku Wakil Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam proses administrasi dan keuangan selama perkuliahan.
4. Drs. Daharnis, M.Pd., selaku Wakil Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan nasehat serta masukan yang berharga kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Syafriani, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan arah dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen-Dosen, Staf dan Karyawan Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. Yuliarni, S. Sos, M. Si selaku Kepala Sekolah SMAN 3 Siak Hulu yang sudah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian di SMAN 3 Siak Hulu.
8. Dona Nofitasari, S.Pd selaku guru Seni Budaya di SMAN 3 Siak Hulu yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan penelitian di SMAN 3 Siak Hulu.
9. Seluruh siswa dan siswi kelas X mipa 1 yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian di SMAN 3 Siak Hulu.
10. Teristimewah kepada Kedua Orang Tua. Ayahanda ( Alm. Makmur) dan Ibunda (Sa'adiyah) yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada

penulis baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Terima kasih kepada Om (Ridwan) dan Tante (Yasmaniar) yang telah banyak membantu penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Riau dan Terimakasih sudah mendidik, memberikan nasehat dan arahan kepada penulis, serta semua keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan pada penulis selama menjalankan pendidikan di Universitas Islam Riau dan telah banyak berjasa bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan hati yang tulus penulis berdoa'a agar semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini mendapat limpahan rahmat dan balasannya dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis disini menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, juni 2020

Penulis

**NENI JUNIATI**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Konsep Pembelajaran.....	8
2.2 Teori Pembelajaran .....	9
2.2.1 Kurikulum .....	9
2.2.2 Silabus.....	10
2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	11
2.2.4 Sarana dan Prasarana .....	13
2.2.5 Metode .....	13
2.2.6 Penilaian.....	14
2.3 Pembelajaran Melalui Media Online.....	14
2.4 Konsep Tari .....	15
2.5 Teori Tari.....	16
2.6 Tari Persembahan .....	17
2.7 Kajian Relevan .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Metode Penelitian .....	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
3.3 Subjek Penelitian .....	24
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4.1 Data Primer .....	24
3.4.2 Data Sekunder .....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5.1 Dokumentasi .....	25
3.5.2 Wawancara.....	26
3.5.3 Dokumentasi .....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	29

<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Temuan Umum .....	32
4.1.1 Sejarah Singkat SMAN 3 Siak Hulu.....	32
4.1.2 Visi Misi SMAN 3 Siak Hulu .....	35
4.1.3 Struktur Organisasi SMAN 3 Siak Hulu.....	35
4.1.4 Eksrtakulikuler SMAN 3 Siak Hulu .....	37
4.1.5 Sarana dan Prasarana SMAN 3 Siak Hulu.....	37
4.1.6 Tata Tertib SMAN 3 Siak Hulu .....	38
4.2 Temuan Khusus .....	42
4.2.1 Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Melalui Media Online Kelas X IPA 1 SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2020/2021 .....	42
4.2.1.1 Kurikulum .....	44
4.2.1.2 Silabus.....	48
4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	54
4.2.1.4 Sarana dan Prasarana .....	73
4.2.1.5 Metode Pembelajaran.....	74
4.2.1.6 Penilaian.....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
5.1 Kesimpulan .....	82
5.2 Hambatan .....	84
5.3 Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>DATA NARASUMBER.....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR WAWANCARA.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi SMAN 3 Siak Hulu.....	35
Tabel 2 Nama-Nama Guru SMAN 3 Siak Hulu .....	36
Tabel 3 Ekstrakurikuler SMAN 3 Siak Hulu .....	37
Tabel 4 Sarana dan Prasarana SMAN 3 Siak Hulu.....	37
Tabel 5 Larangan Siswa SMAN 3 Siak Hulu .....	40
Tabel 6 Penilaian Harian.....	78
Tabel 7 Penilaian Praktek .....	79
Tabel 8 Rekapitulasi Nilai.....	80
Tabel 9 Rentang Nillai .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 SMAN 3 Siak Hulu .....	32
Gambar 2 Foto dengan Guru Seni Budaya .....	43
Gambar 3 Wawancara Dengan Siswa SMA 3 Siak Hulu .....	46
Gambar 4 Wawancara Dengan Siswa SMA 3 Siak Hulu .....	47
Gambar 5 Pertemuan 1 Pembelajaran Seni Budaya.....	62
Gambar 6 Pertemuan 2 Pembelajaran Seni Budaya.....	64
Gambar 7 Pertemuan 2 Pembelajaran Seni Budaya.....	64
Gambar 8 Wawancara Dengan Siswa SMA 3 Siak Hulu .....	66
Gambar 9 Pertemuan 3 Pembelajaran Seni Budaya.....	67
Gambar 10 Penyerahan Tugas Kelompok 1 Tari Persembahan .....	69
Gambar 11 Penyerahan Tugas Kelompok 2 Tari Persembahan .....	69
Gambar 12 Penyerahan Tugas Kelompok 3 Tari Persembahan .....	70
Gambar 13 Penyerahan Tugas Kelompok 4 Tari Persembahan .....	70
Gambar 14 Penyerahan Tugas Kelompok 5 Tari Persembahan .....	71
Gambar 15 Wawancara Dengan Siswa SMA 3 Siak Hulu .....	72
Gambar 16 Sarana dan Prasarana Pembelajaran Online.....	74
Gambar 17 Wawancara Dengan Siswa SMAN3 Siak Hulu .....	76

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan Provinsi Hubei China. Pada akhir tahun 2019. Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global atau kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Hal tersebut membuat beberapa Negara menetapkan kebijakan lockdown untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Di Indonesia sendiri berlaku kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Dampak dari adanya Covid-19 tersebut menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran dan membuat sekolah menjadi tutup.

Untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Permendikbud No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 adalah belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Menurut Oemar Hamalik (2015:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, material, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Martinis Yamin (2013: 75) proses pembelajaran yang

dilakukan di dalam kelas merupakan aktifitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, pembelajaran tidak hanya di dalam kelas, namun pembelajaran dapat dilakukan diluar kelas bahkan dirumah, kegiatan pembelajaran tetap bisa terus berlangsung. Guru dapat memanfaatkan teknologi untuk melakukan proses pembelajaran secara online atau pembelajaran yang dilaksanakan tanpa tatap muka.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMAN 3 Siak Hulu pada tanggal 10 November 2020 yaitu untuk mencegah penyebar Covid-19 maka pembelajaran di SMAN 3 Siak Hulu dilaksanakan secara online. Melalui pembelajaran online siswa bisa belajar seperti biasanya dan tidak ketinggalan materi pelajaran karena waktu yang dirasakan lebih fleksibel. Namun pembelajaran online tidak disambut baik oleh sebagian siswa karena ada sebagian siswa yang menganggap bahwa pembelajaran online ini memiliki tingkat kesulitan yang lebih dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka, dan ditambah dengan tuntutan terhadap kuota internet yang harus selalu tersedia.

Dalam proses pembelajaran secara online ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif bagi siswa. Dampak positifnya bagi siswa yaitu siswa dapat mengatur waktu, menambah wawasan dari internet dan aplikasi belajar. Sedangkan dampak negatifnya bagi siswa yaitu siswa terkadang merasa kesulitan dalam belajar, kurangnya konsentrasi saat belajar dan

jaringan internet yang lemah. Proses pembelajaran online ini akan berjalan secara lancar jika kualitas jaringan internet tersebut lancar dan stabil.

Menurut Dabbagh dan Ritland (2005:15) dalam Jurnal Novita Arnesi dan Abdul Hamid (2015:88) pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang menggunakan internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi proses belajar. Media online yang digunakan dalam pembelajaran online yaitu *WhatsApp*, *google classroom*, *e-learning* dan *zoom*. Materi diberikan dalam bentuk file, *powerpoint*, dan video singkat.

SMAN 3 Siak Hulu menggunakan kurikulum 2013, diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif. Hal ini dikarenakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi, yang secara konseptual memiliki beberapa keunggulan: 1. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (konseptual), 2. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan, dan keahlian tertentu dalam suatu pekerjaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu. 3. Ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan tahapan-tahapan persiapan untuk melakukan proses pembelajaran, seperti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang digunakan di SMAN 3 Siak Hulu pada masa pandemi Covid-19 yaitu RPP satu lembar yang mengacu pada silabus dan kurikulum. Dalam proses belajar mengajar di SMAN 3 Siak Hulu, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat, kemudian menyampaikan materi sesuai dengan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang tertera pada RPP yang telah dirancang. Penggunaan metode mengajar yang kurang tepat dapat mempengaruhi siswa, pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan. Siswa diharapkan dapat termotivasi dalam memahami pembelajaran seni tari sehingga timbul kreatif dan pemahaman yang baik dan memudahkan guru dalam memberikan materi pelajaran seni tari.

Untuk menentukan prestasi siswa yang dikatakan baik apabila siswa dapat mencapai nilai diatas KKM. Apabila siswa memiliki nilai dibawah KKM maka siswa dikatakan tidak tuntas. Di SMAN 3 Siak Hulu sekolah telah menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada kelas X yaitu 70.

Dalam pembelajaran seni tari guru menerapkan metode pembelajaran daring. Penerapan metode pembelajaran daring dilakukan seiring dengan adanya Covid-19, hal tersebut menyebabkan siswa maupun guru belum terbiasa melakukan pembelajaran secara online terlebih untuk penggunaan aplikasi class room, zoom, dan e-learning. Untuk mengatasi permasalahan tersebut makanya guru

di SMAN 3 Siak Hulu lebih banyak menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan E-learning supaya kegiatan belajar mengajar tetap bisa terlaksana secara baik. Karena aplikasi tersebut sudah familiar atau terbiasa digunakan oleh guru dan siswa.

Pelajaran seni budaya khususnya pada bidang seni tari terdapat beberapa gejala permasalahan yang terjadi diantaranya yakni (1) siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, (2) siswa keterbatasan kuota internet, (3) siswa merasa lebih sulit memahami materi yang disampaikan guru, (4) ketidakmampuan siswa dalam mempraktekkan gerak dasar tari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Melalui Media Online Kelas X mipa 1 SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk mengetahui model pembelajaran online di SMAN 3 Siak Hulu kelas X mipa 1, dikarenakan di Indonesia sendiri tidak banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran online. Pembelajaran online baru dilaksanakan setelah adanya kebijakan pemerintah tentang larangan melakukan pembelajaran secara tatap muka. Hal tersebut dilakukan guna menghambat penyebaran virus Covid-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran seni budaya (tari persembahan) melalui media online kelas X MIPA 1 SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2020/2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan memecahkan masalah yang ditemukan penulis dalam penelitian. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran seni budaya (tari persembahan) melalui media online kelas X MIPA 1 SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2020/2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai panduan dan referensi atau masukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah kajian ilmu dalam penulisan karya tulis ilmiah selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi guru**

Sebagai masukan dan pertimbangan untuk menentukan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar dan diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif

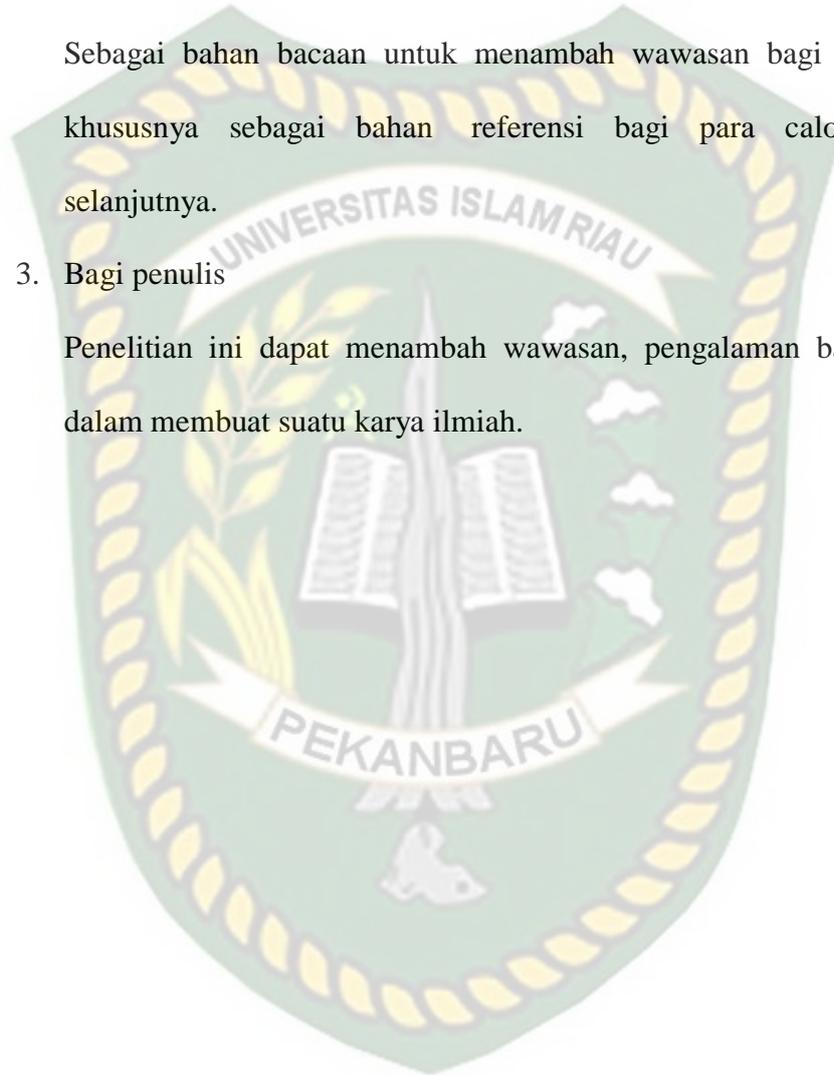
dan menyenangkan sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya sebagai bahan referensi bagi para calon peneliti selanjutnya.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman bagi penulis dalam membuat suatu karya ilmiah.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Konsep Pembelajaran

*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2007:17) mendefinisikan kata “Pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau di turuti, sedangkan “pembelajaran” berarti proses, cara, perbuatan menjadi orang atau makhluk hidup belajar. Istilah pembelajaran berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab pertama, adalah proses interaksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Mohamad Surya (2014:111) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya. Menurut Sugiyar dalam Mohamad Syarif S (2015:57) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan, yang direncanakan oleh guru berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Menurut Rohman dan Amri (2013:68) belajar dan pembelajaran merupakan konsep yang saling berkaitan. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungan. Sedangkan menurut Winkel dalam Sutikno (2013:31) pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-

kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam diri peserta didik.

## **2.2 Teori Pembelajaran**

Menurut Yunus Abidin (2014:6) pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dibawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru. Berdasarkan pengertian tersebut, pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar secara aktif, kreatif dalam aktivitas belajar sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya. Maka seorang guru harus memberikan materi pelajaran kepada siswa dengan maksimal yaitu dengan cara merancang strategi yang tepat pada proses pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum, silabus, RPP, metode, sarana dan prasarana, dan penilaian.

### **2.2.1 Kurikulum 2013**

Secara teoritis, menurut Yunus Abidin (2014:22) kurikulum 2013 dikembangkan atas teori "pendidikan berdasarkan standar", dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga Negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Secara praktis, kurikulum 2013 menganut (1) pembelajaran yang dilakukan guru dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, dikelas,

dimasyarakat. (2) pengalaman belajar langsung peserta didik sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik.

### 2.2.2 Silabus

Menurut Yunus Abidin (2014:289) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 menyatakan bahwa silabus paling sedikit memuat beberapa hal sebagai berikut:

- a. Identitas mata pelajaran ( khusus SMP/MTS/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/ paket C/paket C kejuruan.
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan sekolah dan kelas
- c. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategori mengenai kompetensi dan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- d. Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran
- e. Tema (SD/MI/SDLB/paket A)
- f. Materi pokok, memuat fakta, konsep prinsip, dan prosedur yang relevan

- g. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan
- h. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik
- i. Alokasi waktu, sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum dalam satu semester atau satu tahun
- j. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak, dan elektronik, alat sekitar atau sumber belajar yang relevan.

### 2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dalam Yunus Abidin (2014: 293) menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Komponen RPP terdiri atas beberapa elemen dasar sebagaimana diuraikan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 di bawah ini:

- a. Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- b. Identitas Mata Pelajaran atau Tema/Subtema
- c. Kelas/Semester
- d. Materi Pokok

- e. Alokasi Waktu, yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- f. Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- g. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
- h. Materi Pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi
- i. Metode Pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai
- j. Media Pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran
- k. Sumber Belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan
- l. Langkah-Langkah Pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup
- m. Penilaian hasil pembelajaran

#### 2.2.4 Sarana dan Prasarana

Menurut Yunus Abidin (2014:33) sarana sendiri adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasa. Mengacu pada definisi ini, sekolah-sekolah yang diyakini siap mengimplementasikan kurikulum 2013 harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang disediakan di SMAN 3 Siak Hulu seperti media alat peraga, bangunan sekolah, meja, kursi, tanah, gedung, alat-alat kantor tata usaha. Sedangkan sarana dan prasarana yang diperlukan saat praktek belajar mengajar berupa, laptop, speaker, infocus yang berfungsi untuk memberikan contoh tentang materi tari, dan kegiatan praktek yang dilakukan di ruangan kelas.

#### 2.2.5 Metode

Menurut Yunus Abidin (2014:111) metode adalah rencana keseluruhan proses pembelajaran dari tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran guru, peran siswa, materi, sampai tahap evaluasi pembelajaran. Metode bukanlah cara menyampaikan pembelajaran sebab metode sifatnya lebih kompleks dari sekedar cara penyampaian materi.

Metode pembelajaran seni budaya yang digunakan oleh guru yaitu metode daring karna pada masa pandemi saat ini proses pembelajaran dialihkan menjadi belajar secara online.

### 2.2.6 Penilaian

Menurut Yunus Abidin (2014:66) penilaian merupakan bagian dari kegiatan evaluasi yang terfokus pada dimensi pembelajaran yang di dalamnya terkandung juga istilah tes dan pengukuran. Menurut Zainal Arifin (2013:2) evaluasi merupakan suatu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.

### 2.3 Pembelajaran Melalui Media Online

Menurut Romli (2015:35) media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Yang termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web termasuk blog dan media sosial seperti facebook, twitter, *WhatsApp*), radio Online, TV online, email, dan zoom.

Menurut Tian Belawati (2019:46) Pembelajaran online adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan jaringan internet, ketersediaan infrastruktur TIK dan pemenuhan standar teknis menjadi persyaratan mutlak diselenggarakannya pembelajaran online.

Menurut Dabbagh dan Ritland dalam Jurnal (Novita Arnesi dan Abdul Hamid 2015:88) mengatakan ada tiga komponen pada pembelajaran online yaitu (a) model pembelajaran, (b) strategi instruksional dan pembelajaran, (c) media pembelajaran online. Ketiga komponen ini membentuk suatu keterkaitan interaktif, yang didalamnya terdapat model pembelajaran yang tersusun sebagai suatu proses sosial yang menginformasikan desain dari lingkungan pembelajaran

online, yang mengarah ke spesifikasi strategi instruksional dan pembelajaran yang secara khusus memungkinkan untuk memudahkan belajar melalui penggunaan teknologi pembelajaran.

#### **2.4 Konsep Tari**

Menurut Novi Mulyani (2016:49) Tari dalam arti yang sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama. Tari sebagai bentuk seni merupakan salah satu sajian pertunjukan yang mengarah pada estetika manusia. Keindahan dalam tari hadir demi suatu kepuasan, kebahagiaan, dan harapan batin manusia, baik sebagai pencipta, penari, maupun penikmat. Kehadiran penari didepan penikmat/penonton bukan hanya menampilkan serangkaian gerak yang tertata baik, rapi, dan indah semata, melainkan juga perlu dilengkapi dengan berbagai unsur pendukungnya dalam penampilannya. Dengan demikian tari akan mempunyai daya tarik atau pesona bagi penontonnya.

Menurut Sri Murtono (2016:155) Menari merupakan gerak badan secara berirama yang dilakukan di tempat serta waktu tertentu buat keperluan, mengungkapkan perasaan, maksud, serta pikiran. Gerakan pada tari dilakukann sesuai dengan iringan musik.

Menurut Soedarsono (1986:24) berpendapat tari adalah sebagai ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak ritmis dan indah. Seni tari secara garis besar adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan disebut tempat dan waktu tertentu untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan maksud tertentu.

## 2.5 Teori Tari

Menurut Nooryan Bahari (2014:57) Seni tari merupakan seni yang dapat diserap melalui indra penglihatan, dimana keindahannya dapat dinikmati dari gerakan-gerakan tubuh, terutama gerakan kaki dan tangan, dengan ritme-ritme teratur, yang diiringi irama musik yang diserap melalui indra pendengaran. Menurut Muryanto (2019:11) seni tari adalah ungkapan ekspresi gerak tubuh yang ritmis, indah mengandung kesusilaan dan selaras dengan gending sebagai pengiring. Menurut Keni Andewi (2019:2) tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ekspresi ungkapan si pencipta.

Menurut Fuji (2016:10) kemampuan menari bahwa untuk sampai kepada kemampuan penjiwaan dalam menari, ada beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki penari yaitu:

1. Wiraga adalah keterampilan teknis gerak mencakup kemampuan menghafal urutan gerak, kemampuan olah tubuh, kemampuan mentaati gaya tari dan kelenturan.
2. Wirama adalah memiliki kepekaan musikal yaitu kepekaan dalam menyelaraskan ritme gerak dengan penari lainnya.
3. Wirasa adalah mampu menghayati dan mengekspresikan karakter peran dan karakter tari.

Menurut Widia Pekerti (2012:5.44) siswa dikatakan berhasil dalam menari apabila: (1) siswa dapat melakukan berbagai bentuk gerakan, sebagai hasil kemampuannya dalam menggerakkan kepala, tangan, badan dan kaki, serta dapat

melakukan koordinasi gerak setiap anggota tubuhnya dan keseimbangan gerak. (2) siswa dapat mengungkapkan makna suatu hal dari kehidupan sehari-hari sesuai dengan tarian yang dibawakan. (3) siswa dapat bergerak sesuai dengan urutan ataupun rangkaian gerak tari yang direncanakan sebagai hasil kemampuannya melakukan interaksi dengan orang lain.

## 2.6 Tari Persembahan

Dalam jurnal Fatia Kurniati dan Kuswarsatyo (2018:29) Tari persembahan merupakan tari Melayu yang biasa dipentaskan untuk menyambut kedatangan tamu agung. Tari ini dibawakan oleh 5-8 orang perempuan. Gerak tari persembahan sangat sederhana, bertumpu pada gerakan tangan dan kaki. Gerakan menunduk sambil merapatkan telapak tangan merupakan bentuk penghormatan kepada para tamu yang datang.

Penari biasanya menggunakan baju yang dipakai oleh mempelai perempuan, yaitu baju adat yang disebut dengan baju kurung teluk belanga. Pada bagian kepala, terdapat mahkota yang dilengkapi dengan hiasan-hiasan berbentuk bunga dan pernak-pernik seperti dokoh, anting, gelang. Sementara pada bagian bawah tubuh penari dibalut dengan kain songket berwarna cerah.

Selain kostum yang mencerminkan kebudayaan masyarakat Melayu, adapun musik pengiringnya juga menggunakan musik khas Melayu yang berasal dari suara beberapa alat musik seperti marwas, biola, gendang, gambus dan akordion. Suara akordion merupakan unsur yang penting dalam musik Melayu, mengingat

suara tersebut yang menjadi kekhasan musik Melayu. Tepak sirih merupakan properti utama dan satu-satunya yang digunakan dalam Tari Persembahan.

Penari utama pembawa tepak sirih dalam posisi duduk berlutut dalam arti setengah berdiri, didampingi oleh dua orang penari sebelah kanan dan kiri yang disebut dengan gading-gading, dengan wajah senyum ramah dan sopan santun. Gading yang berdiri sebelah samping kiri membuka tutup tepak sirih dan gading sebelah kanan mempersilahkan tamu yang dihormati untuk mengambil sirih dengan perlengkapan yang telah dikemas dengan bungkus daun sirih, kapur, gambir, dan pinang atau tamu hanya memetik daun sirih, pertanda sang tamu telah menghormati penyambutan tersebut.

Bagi masyarakat Riau sirih bukan hanya sekedar benda. Melalui tarian masyarakat Riau telah menunjukkan kesadaran bahwa manusia saling berhubungan dengan manusia lainnya. Kesadaran sosial tersebut kemudian mampu menumbuhkan komunikasi yang baik, saling menghargai, dan menghormati sesama manusia.

## 2.7 Kajian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa bahan perbandingan sebagai acuan. Karena penulis ini merupakan peneliti awal, maka penulis memaparkan kajian relevan dimana yang begitu mendekati dengan objek yang diteliti sebagai acuan bahan. Terapi ada beberapa kajian relevan dimana permasalahannya hamper sama dengan permasalahan yang akan diteliti/diangkat.

Jurnal atas nama Novita Arnesi dan Abdul Hamid (2015), dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah Metode penelitian eksperimen quasi dan melalui persyaratan, hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan ANAVA 2 jalur pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan normalitas dengan Liliefors dan uji homogenitas varians dengan uji Bartlett dan uji Fisher. Yang menjadi acuan penulisan dalam jurnal ini yaitu tentang pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 sehingga penulis dapat menjadikannya sebagai panduan dalam penulisan proposal ini.

Skripsi atas nama Novianti Mulyana Putri (2018) dengan judul “Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kelompok) Di Kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK YAPIM Siak Hulu Kabupaten Kampar T.A 2017/2018”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kelompok) Di Kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK YAPIM Siak

Hulu Kabupaten Kampar T.A 2017/2018? Yang menjadi acuan penulis adalah sama menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Skripsi atas nama Rika Afrilla (2019) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari (Persembahan) Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Learning Together* Pada Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2018/2019”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni tari (persembahan) melalui penerapan metode pembelajaran *learning together* pada siswa kelas VIII di sekolah menengah pertama negeri 3 tambusai kabupaten rokan hulu tahun ajaran 2018/2019? Yang menjadi acuan penulis adalah sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran seni tari.

Skripsi atas nama Wulansari (2019) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Di Kelas XI IPA.2 SMAN 2 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2018/2019”. Adapun rumusan masalah masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Di Kelas XI Ipa.2 SMAN 2 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2018/2019? Yang menjadi acuan penulis karena memiliki judul yang sama sehingga bisa menjadi panduan bagi penulis dalam penulisan skripsi.

Jurnal atas nama Ely Satiyasih Rosali (2020), dengan judul Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan informan terdiri dari dosen dan

mahasiswa di Jurusan Pendidikan Geografi. Acuan penulisan dalam jurnal ini adalah pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 sehingga penulis dapat menjadikannya sebagai panduan dalam penulisan skripsi.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:160) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Lebih lanjut dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (2013:265) bahwa untuk memperoleh data-data yang diinginkan sesuai dengan tujuan peneliti sebagai bagian dari langkah pengumpulan data merupakan langkah yang sukar karena data-data yang salah akan menyebabkan kesimpulan-kesimpulan yang ditarik akan salah. Menurut Sugiyono (2015:2) mengatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena penulis tidak melakukan pengujian, penulis hanya menelusuri, memahami, mengamati, yang berkaitan dengan yang diteliti yaitu mengenai pembelajaran seni budaya (tari persembahan) melalui media online kelas X mipa 1 SMAN 3 Siak Hulu tahun ajaran 2020/2021.

Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menentukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73) penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik

bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Menurut Arizona (2020:66) dalam jurnal Ely Satiyasih Rosali (2020:22) Metode Pembelajaran online yang diterapkan dengan menggunakan media google classroom memungkinkan pengajar dan peserta didik dapat melangsungkan pembelajaran tanpa melalui tatap muka di kelas dengan pemberian materi pembelajaran berupa slide powerpoint, ebook, video pembelajaran, tugas mandiri atau kelompok, sekaligus penilaian. Pengajar dan peserta didik dalam aplikasi ini dimungkinkan untuk berinteraksi melalui forum diskusi (stream) terkait dengan permasalahan materi dan jalannya pembelajaran secara interaktif. Bahkan di akhir-akhir ini pada aplikasi Google Classroom sudah include di dalamnya Google Meet yang memungkinkan untuk melakukan video teleconference.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Menurut Sujarweni (2014:73) lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Siak Hulu yang beralamat di Jalan Purwosari, Kelurahan Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar. Alasan penulis mengambil penelitian di sekolah ini karna jarak sekolah dari tempat tinggal penulis tidak terlalu jauh dan alasan lainnya yaitu bisa menghemat waktu dan bisa menghemat biaya pada saat penelitian. Sedangkan Waktu penelitian Menurut Sujarweni (2017:73) waktu penelitian adalah waktu pelaksanaan kegiatan penelitian. Dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan November 2020.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto (2016:26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa siswi kelas X mipa 1 SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2020/2021, yang terdiri dari 1 orang guru seni budaya, 5 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan, yang berjumlah 26 orang

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya.

#### 3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2014:224) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dengan observasi langsung. Data primer yang diperoleh penulis melalui observasi dan wawancara dengan Dona Novitasari, selaku guru seni budaya di SMAN 3 Siak Hulu, M. Izharianto Riau Pratama Boang Manalu, Rimna Sintalina Sitepu, Reifa Aurelia, Angel Monica Nazara dan Lydia Permatasari perwakilan siswa kelas X mipa 1.

Dalam dokumentasi penulis menggunakan kamera handphone untuk mengambil foto-foto, dan penulis juga menggunakan screenshot untuk mendapatkan bukti guru mengajar, serta video tari persembahan yang telah dibuat siswa berdasarkan kelompoknya masing-masing, yang dijadikan

sebagai sumber data dan didalam wawancara penulis mengajukan pertanyaan yang menunjang tentang penelitian ini.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2014:224) Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber lain yang atau lewat perantara lain yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber tertulis seperti: 1) Buku yang menunjang dalam penelitian ini, 2) Jurnal yang mendukung tentang penelitian ini, 3) Data-data dari internet mengenai seni tari yang berhubungan dengan peneliti dalam menunjang atau memperkuat teoritis, 4) Dan skripsi yang mendukung kebenaran peneliti tentang “Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Melalui Media Online Di Kelas X MIPA 1 SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2020/2021.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2015:177) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam rangka penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut Sudaryono (2016:87) observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Jenis-jenis observasi menurut Riyanto (2010:98-100)

1. Observasi partisipan. Observasi partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.
2. Observasi non Partisipan. Observasi dikatakan non partisipan apabila observer tidak ikut ambil bagian kehidupan observee.
3. Observasi sistematis (Structured observation) Observasi sistematis, apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.
4. Observasi non sistematis Observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
5. Observasi eksperimental Pengamatan dilakukan dengan cara observe dimasukkan ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu.

Dalam penelitian observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan. Penulis menggunakan observasi non partisipan karena dalam penelitiannya tidak ikut andil dalam segala macam kegiatan yang dilakukan, penulis hanya melihat materi yang diajarkan, metode pengajaran, sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari persembahan) dan bentuk penilaian /evaluasi akhir dari data tersebut.

### **3.5.2 Wawancara**

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan ada dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut A. Muri (2014:371) wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Menurut Nana Sudjana (2014:67) wawancara sebagai alat penilaian digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain sebagai hasil belajar siswa.

Pada teknik pengumpulan data dengan wawancara ini, dibagi menjadi berbagai macam teknik wawancara. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Esterberg (dalam Sugiyono, 2015:319)

1. Wawancara terstruktur (structured interview), wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dengan pengumpul data mencatatnya.
2. Wawancara semi terstruktur (semi structured interview), jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka,

dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Wawancara tidak terstruktur (unstructured interview), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, wawancara terstruktur tersebut penulis gunakan untuk melengkapi data yang ada. Dalam peneliti ini penulis mewawancarai enam orang yang terdiri dari satu guru seni budaya Dona Novitasari, dan lima perwakilan kelas X mipa 1 yaitu M. Izharianto Riau Pratama Boang Manalu, Rimna Sintalina Sitepu, Reifa Aurelia, Angel Monica Nazara, dan Lydia Permatasari.

### 3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2016:90) menyatakan, dokumentasi adalah tinjauan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan screenshot *handphone* untuk dokumentasi foto. Hal ini dimaksud agar data yang dikumpulkan dapat terdokumentasi dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran seni budaya (tari persembahan) melalui media online kelas X mipa 1 SMAN 3 Siak Hulu tahun ajaran 2020/2021 yaitu berupa foto, video, dan lembar data sekolah.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan teknik analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu data yang diperoleh yang dikembangkan melalui pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Menurut Miles and Huberman (dalam sugiyono, 2017:133), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu model Miles & Huberman dalam sugiyono ( 2017:132 ) dengan tahapan pengumpulan data yaitu:

1. Data reduction (reduksi data) yaitu memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. Di Dalam reduksi data, laporan-laporan lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan baku mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.
2. Data Display (Penyajian Data) menurut Miles Huberman dalam sugiyono (2017:137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.
3. Klasifikasi Data (Penerikan Kesimpulan dan klarifikasi) Sejak awalnya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya.

Untuk itu peneliti mencari tema, pola hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi data yang diperoleh dari sejak awal mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat kabur, diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan lebih lengkap jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga akhirnya tercapai kesimpulan akhir.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### 4.1 Temuan Umum

##### 4.1.1 Sejarah Singkat SMAN 3 Siak Hulu



**Gambar 1 SMAN 3 Siak Hulu  
(Dokumentasi Penulis, 2021)**

Setelah melalui proses dan perjuangan yang cukup panjang selama 16 tahun, akhirnya apa yang diimpi-impikan masyarakat Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu terkabul. Yakni dengan dimulainya pembangunan SMAN 3 yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh Bupati Kampar Bapak Jefri Noer yang dihadiri anggota DPRD Provinsi Riau yakni Ibu Eva Yuliani Jefri.

SMAN 3 Siak Hulu berdiri di atas tanah yang diwakafkan oleh salah seorang masyarakat Desa Pandau Jaya yakni Bapak Rahimi, dengan luas tanah  $\pm$  9882 m<sup>2</sup>. Awal pembangun terdiri dari 3 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 gedung guru, 1 ruang labor IPA, 1 gedung Tata Usaha, 1 gudang, dan 3 kamar mandi siswa. Proses pembangunan berlangsung  $\pm$  1 tahun.

Seiring dengan dirancangnya program pendidikan menengah *universal*, tingkat kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan semakin tinggi, maka perlu di bangun penambahan ruang kelas untuk menampung siswa-siswi tamatan SMP baik yang berada dalam wilayah kecamatan Siak Hulu maupun yang berada di luar kecamatan. Dan syukur Alhamdulillah SMAN 3 Siak Hulu yang sama-sama kita cintai sampai sekarang ini semakin maju dan berkembang. Dan mudah-mudahan kedepannya sekolah SMAN 3 Siak Hulu bisa terwujud menjadi sekolah percontohan.

#### **Profil SMA Negeri 3 Siak Hulu**

Nama Sekolah	:SMA Negeri 3 Siak Hulu
NPSN	:69938527
Jenjang Pendidikan	:SMA
Status Sekolah	:Negeri
Alamat Sekolah	:JL. Purwosari
RT/RW	:1/1
Kode Pos	:28452
Kelurahan	:Pandau Jaya
Kecamatan	:Siak Hulu

Kabupaten/Kota	:Kampar
Provinsi	:Riau
Negara	:Indonesia
Lintang	:0,322908
Bujur	:101,528906
Akreditasi	:A
SK Pendirian Sekolah	:425/ P dan K/997
Tanggal SK Pendirian	:2016-02-02
Status Kepemilikan	:Pemerintah Daerah
Nomor Telepon	:085271675675
Email	:smanegeri3siakhulu@yahoo.co.id
Website	:https://sman3siakhulu.sch.id/
NPWP	:755791299221000
Sumber Listrik	:PLN
Daya Listrik (Watt)	:7000
Akses Internet	:Telkom Speedy

#### 4.1.2 Visi dan Misi SMAN 3 Siak Hulu

##### Visi SMAN 3 Siak Hulu Tentang:

Mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa dengan menguasai ilmu pengetahuan dan berwawasan lingkungan.

##### Misi SMAN 3 Siak Hulu Tentang:

1. Mengaktualisasi penghayatan terhadap ajaran agama
2. Mengoptimalkan MGMP untuk meningkatkan kompetensi akademik guru yang professional
3. Melaksanakan mutu layanan pendidikan secara efisien dan efektif
4. Menumbuhkan kembangkan semangat berprestasi secara intensif
5. Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi diri
6. Melaksanakan proses pembelajaran dengan pola pembelajaran CTL
7. Menerapkan MBS dengan melibatkan seluruh warga sekolah, kominte

#### 4.1.3 Struktur Organisasi SMAN 3 Siak Hulu

Kepala Sekolah	Yuliarni, S. Sos, M. Si
Wakil Kurikulum	Anita, M.Pd
Wakil Kesiswaan	Dra. Asmanelly
Wakil Sarana dan Prasarana	Ambar Rujito, S. Pd
Kepala Tata Usaha	Kahar Muzakar, SE
Kepala Labor	Rina Mulussia, S. Pd
Kepala Labor TIK	Andi Babak, M.Kom
Kepala Perpustakaan	Gusti Wahyuni, S. Pd

Bimbingan Konseling	Drs. H. Martius, M. Pd
---------------------	------------------------

**Tabel 1 Struktur Organisasi SMAN 3 Siak Hulu**

Berikut nama guru-guru yang mengajar di SMAN 3 Siak Hulu adalah sebagai berikut

No	NIP	Nama	Pelajaran
1	197210192006042004	Yuliarni, S. Sos, M. Si	Kepala Sekolah
2	197208082000122003	Anita, M.Pd.	Kimia
3	196504021997022001	Dra. Asmanelly	Guru Mapel
4	198806152011022001	Fitria Sari, S.Pd.	Guru Mapel
5	198308112011022001	Gusti Wahyuni, S.Pd.	Guru Mapel
6	198202112009041003	Iffendi, S.Pd.	Guru Mapel
7	197201012006051002	Ambar Rujito, M.Pd.	PPKn
8	197504252008012017	Retno Palupi, S.Pd.	Guru Mapel
9	197612222000122001	Rina Mulussia, S.Pd.	Guru Mapel
10	197903052006052001	Sutri Winarti, S.Pd.	Guru Mapel
11	197105012007012014	Syofia Laila, M.Pd.	Guru Mapel
12	198506062011022001	Wiwit Juita, S.Pd.	Guru Mapel
13	197210192006042004	Yuliarni, M.Pd.	PPKn
14	8439760662200000	Andi Babak, M.Kom	TIK
15	4757769670130062	Arisnani Mahanawan, S.Pd.	Matematika
16	0545768669130073	Bayu Perdana Putra, S.Pd.	Penjas & Orkes
17	3841760661300102	Dahlia, S.Pd.	PAI
18	5047760661300053	Deliana, S.Pd.	Guru Mapel
19	9059770671130063	Devi Yulianti, S.Pd.	Guru Mapel
20	2453765666300033	Dona Nofitasari, S.Pd.	Guru Mapel

21	1457771672130032	Hardianti Rukmini, S.Pd.	Guru Mapel
22	5142749651300103	Hasnawati, M.Pd.	Guru Mapel

**Tabel 2 Nama-Nama Guru SMAN 3 Siak Hulu**

#### 4.1.4 Ekstrakurikuler SMAN 3 Siak Hulu

No	Ekstrakurikuler	Waktu Pelaksanaan	
		Hari	Jam
1	Pramuka	Kamis	15.30-17.00
2	Dramben	Sabtu	15.30-17.00
3	Tari Tradisional	Sabtu	14.30-16.30
4	Volleyball	Jum'at	15.00-17.00
5	Futsal	Jum'at	15.00-17.00
6	Pencak Silat	Rabu	15.30-17.00

**Tabel 3 Ekstrakurikuler SMAN 3 Siak Hulu**

#### 4.1.5 Sarana dan Prasarana SMAN 3 Siak Hulu

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Kelas	8	Baik
5	Ruang lab. Ipa	1	Baik
6	Ruang lab. Komputer	1	Baik
7	Ruangan Ibadah	1	Baik
8	WC guru	2	Baik
9	WC siswa	4	Baik

10	Perpustakaan	1	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Sarana OlahRaga	1	Baik
13	Gudang	1	Baik
14	Tiang Bendera	1	Baik
15	Tempat Parkir	1	Baik

**Tabel 4 Sarana dan prasarana SMAN 3 Siak Hulu**

#### **4.1.6 Tata Tertib Sekolah**

##### **4.1.6.1 Tata Tertib Guru**

1. Datang ke sekolah paling lambat 5 menit sebelum tugas mengajar dimulai.
2. Guru piket sudah siap di sekolah paling lambat 15 menit sebelum tanda bel masuk dan sekurang-kurangnya 10 menit sesudah bel berakhir.
3. Pakai seragam dinas dengan rapi sesuai dengan ketentuan.
4. Wajib mengikuti upacara bendera dan upacara hari-hari besar yang diselenggarakan sekolah.
5. Wajib mengikuti rapat-rapat yang diadakan oleh sekolah.
6. Guru yang tidak hadir karena sakit atau keperluan lainnya, wajib memberitahu secara tertulis minimal sehari sebelumnya.

##### **4.1.6.2 Tata Tertib Siswa**

1. Siswa wajib hadir 15 menit sebelum tanda masuk berbunyi
2. Siswa yang terlambat melapor pada guru piket
3. Siswa harus berada di sekolah selama jam sekolah

4. Siswa wajib melaksanakan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)
5. Siswa wajib mengikuti semua kegiatan sekolah
6. Siswa wajib beribadah sesuai dengan agama yang dianut
7. Siswa diperbolehkan meninggalkan pelajaran/sekolah sebelum waktu belajar usai, setelah mendapat izin dari guru piket
8. Siswa harus menjaga kebersihan dan ketertiban di sekolah
9. Siswa harus hormat dan taat kepada guru
10. Siswa wajib memakai seragam sesuai ketentuan yang telah ditentukan sekolah sebagai berikut:
  - Senin - selasa memakai seragam putih abu-abu
  - Rabu memakai seragam pramuka
  - Kamis memakai seragam batik
  - Jum'at memakai seragam melayu
  - Sabtu memakai seragam olah raga
  - Sepatu dan ikat pinggang warna hitam polos
- 11 Siswa tidak boleh membawa HP atau lainnya ke sekolah
- 12 Siswa wajib mentaati semua peraturan sekolah, jika melanggar dikenakan sanksi dari sekolah

#### 4.1.6.3 Larangan atau Pelanggaran Bagi Siswa

No	Jenis Pelanggaran	Skor
	A. Kelakuan	
1	Membawa dan mempertontonkan video yang tidak layak	20
2	Membawa atau merokok di lingkungan sekolah	15
3	Membawa, mengkonsumsi, dan mengedarkan Obat - obatan terlarang	30
4	Berpacaran yang kurang baik dilihat (berpelukan, berciuman, bergandengan tangan dengan mesra, atau berbuat yang tidak senonoh)	10
5	Menghilangkan atau merusak peralatan sekolah	10
6	Melakukan permainan yang mengarah pada perjudian	20
7	Pemicu perkelahian	15
8	Yang terlibat dalam perkelahian	10
9	Membawa orang lain dalam suatu perkelahian	20
	<b>B. Kerajinan</b>	
1	Tidak ikut upacara bendera	5
2	Tidak masuk selama tiga hari berturut-turut tanpa keterangan	3
3	Terlambat masuk setelah bel berbunyi	1
	<b>C. Kerapian</b>	
1	Tidak memakai perlengkapan dan atribut seragam sekolah yang lengkap pada waktu upacara atau kegiatan lain yang diwajibkan	10
2	Berambut panjang bagi siswa putra	5
3	Bertato dan tindik telinga bagi siswa putra	15
4	Berkuku panjang dan berkutek bagi siswa perempuan	5
5	Memakai seragam dengan kain yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah	15

6	Memakai atribut sekolah yang tidak lengkap	5
7	Memakai topi, baju, kaos kaki dan sepatu (hitam) yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah	5
8	Memakai cat atau pewarna rambut	5
10	Memakai make-up berlebihan seperti eyeliner, lipstik, dll	5
11	Memakai lensa mata untuk hiasan	5
12	Siswa putra yang memakai anting, gelang, dan kalung	5
13	Memakai sandal di lingkungan sekolah	5

**Tabel 5 Larangan Siswa**

Saksi Pelanggaran

1. 30 :Peringatan pertama secara lisan dari wali kelas
2. 40 :Peringatan kedua secara lisan dari wali kelas
3. 70 :Pemanggilan keruangan BK
4. 90 :Pembinaan guru BK dan wali kelas, membuat surat pernyataan
5. 120 :Pemanggilan pertama orang tua/wali murid
6. 150 :Pemanggilan kedua orang tua/wali murid
7. 200 :Pemanggilan ketiga orang tua/wali murid dan skorsing 1 minggu
8. 500 :Panggilan terakhir orang tua/wali dan perjanjian diatas materai
9. 1000 :Dikembalikan kepada orang tua/wali murid

## 4.2 Temuan Khusus

### 4.2.1 Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Melalui Media

#### Online Kelas X IPA 1 SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2020/2021

Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 diorientasikan untuk menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif. Oleh karena itu sejumlah perubahan dilakukan untuk memperbaiki ekologi pembelajaran di sekolah. Perubahan tersebut mutlak dilakukan mengingat pembelajaran yang selama ini berlangsung belum secara sempurna mampu membekali lulusan dengan keterampilan dan kompetensi.

Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan tahapan awal pada pelaksanaan penilaian hasil belajar sebagai langkah dari pengembangan kurikulum. KKM yang tinggi akan menunjukkan kualitas suatu sekolah, sedang KKM yang rendah akan menunjukkan rendahnya kualitas peserta didik dan tenaga pendidikan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa pada setiap mata pelajaran. Pada mata pelajaran seni budaya (Tari Persembahan) di SMAN 3 Siak Hulu sekolah telah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan sekolah pada kelas X yaitu 70.

Sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pembelajaran pun dialihkan menjadi pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh yang menetapkan siswa tetap melaksanakan proses pembelajaran melalui aplikasi *WhatsAp*, *zoom*, dan *class room*.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 10 Desember 2020 dengan Dona Novitasari selaku guru seni budaya di SMAN 3 Siak Hulu mengatakan.

“Proses pembelajaran seni budaya di SMAN 3 Siak Hulu ini adalah pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara online, untuk proses pembelajaran secara online saya menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan untuk pengambilan absen saya menggunakan E-learning sekolah.”

Pembelajaran seni budaya (tari persembahan) di kelas X MIPA 1 SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2020/2021 guru berpedoman pada kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Sarana dan Prasarana, Metode, Dan Penilaian.



**Gambar 2 Foto Dengan Guru Seni Budaya  
(Dokumentasi Penulis, 2020)**

#### 4.2.1.1 Kurikulum

Secara teoritis, menurut Yunus Abidin (2014:22) kurikulum 2013 dikembangkan atas teori "pendidikan berdasarkan standar", dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga Negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Secara praktis, kurikulum 2013 menganut (1) pembelajaran yang dilakukan guru dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, dikelas, dimasyarakat. (2) pengalaman belajar langsung peserta didik sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik.

Kurikulum 2013 mendefinisikan standar kompetensi lulusan (SKL) sesuai dengan yang seharusnya, yakni sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Acuan dan prinsip penyusunan kurikulum 2013 mengacu pada pasal 36 Undang-Undang No. 20 tahun 2003, yang menyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus memperhatikan peningkatan iman dan takwa; peningkatan akhlak mulia; peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; keragaman potensi daerah dan lingkungan; tuntutan pembangunan daerah dan nasional; tuntutan dunia kerja; perkembangan ilmu pengetahuan,

teknologi, dan seni; agama; dinamika perkembangan global; dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Kurikulum 2013 mencoba mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Depdiknas, 2013). Dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di kelas kurikulum 2013 menyarankan pendekatan pembelajaran Saintifik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan pada tanggal 10 Desember 2020 dengan Dona Novitasari selaku guru seni budaya di SMAN 3 Siak Hulu mengatakan.

“SMAN 3 Siak Hulu ini sudah menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dapat meningkatkan motivasi mengajar dan meningkatkan kompetensi-kompetensi guru., di kurikulum 2013 terdapat tiga aspek penilaian yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis pada tanggal 15 Desember 2020 dengan M. Izharianto Riau Pratama Boang Manalu perwakilan siswa kelas X MIPA 1 mengatakan.

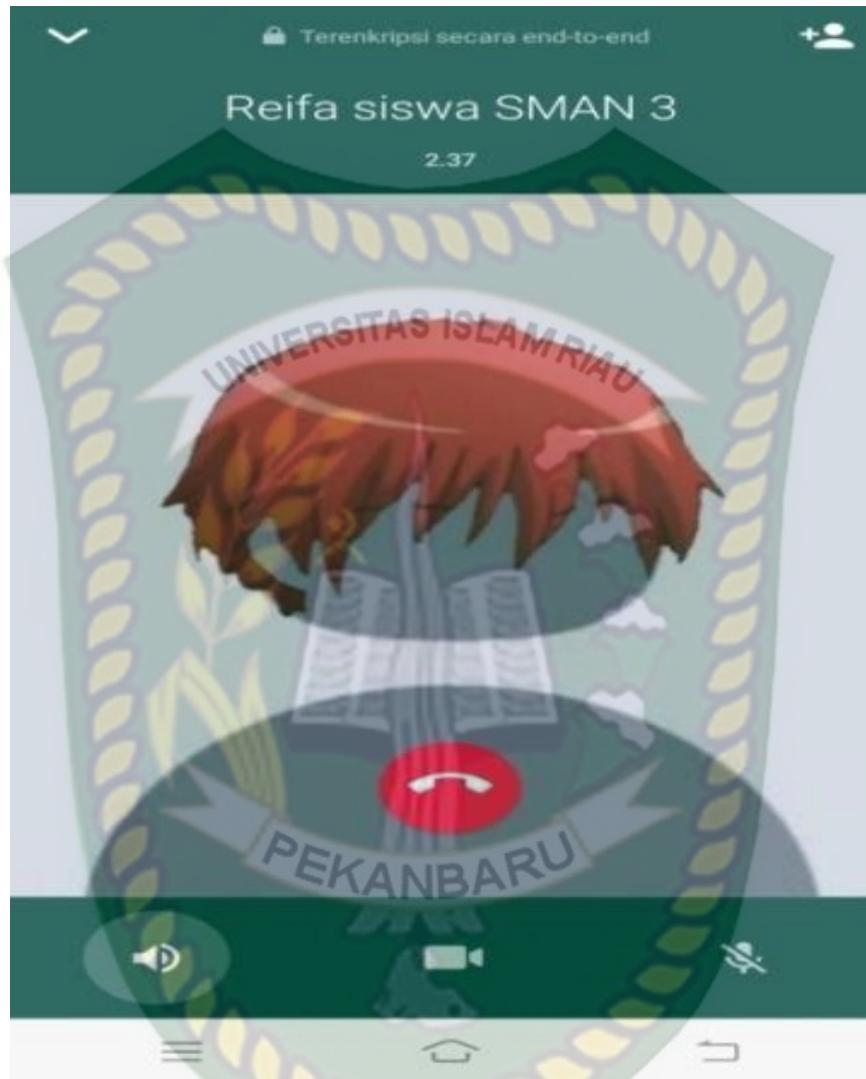
“SMAN 3 Siak Hulu sudah menggunakan kurikulum 2013. Menurut saya kurikulum 2013 itu susah karena di dalam kurikulum 2013 guru lebih banyak memberikan tugas daripada menjelaskan materi pelajaran. Jadi banyak diantara kami yang kurang mengerti tentang materi yang diberikan.”



**Gambar 3 Wawancara dengan siswa X MIPA 1 SMAN 3 Siak Hulu (Dokumentasi Penulis, 2020)**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis pada tanggal 15 Desember 2020 dengan Reifa Aurelia perwakilan siswa kelas X MIPA 1 mengatakan.

“SMAN 3 Siak Hulu menurut saya sudah menggunakan kurikulum 2013. Menurut saya kurikulum 2013 lebih sulit dibandingkan dengan KTSP, karna dalam kurikulum 2013 guru banyak memberikan kami tugas dan guru hanya memberikan materi pada siswa lalu siswa yang menjelaskan materinya.”



Gambar 4 Wawancara dengan siswa X MIPA 1 SMAN 3 Siak Hulu  
(Dokumentasi Penulis, 2020)

#### 4.2.1.2 Silabus

Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Menurut Yunus Abidin (2014:289) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan pada tanggal 10 Desember 2020 dengan Dona Novitasari selaku guru seni budaya di SMAN 3 Siak Hulu mengatakan.

“Dalam pembelajaran seni tari, silabus yang digunakan di SMAN 3 Siak Hulu ini kami sudah menggunakan silabus sesuai dengan yang dituangkan di dalam kurikulum 2013 dan telah ditetapkan oleh pemerintah. Silabus merupakan perangkat tentang rencana kegiatan pembelajaran.

## SILABUS

**Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)**

**Sekolah : SMAN 3 Siak Hulu**

**Kelas/Semester : X IPA 1/I (Ganjil)**

**Tahun Ajaran : 2020/2021**

**Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran/Minggu**

### KOMPETENSI INTI

**KI 1** :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

**KI 2** :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

**KI 3** :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya

tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**KI 4** :Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari 4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan	Ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur	<p><b>Fakta</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karya tari tradisonal</li> <li>2. Karya tari tradisional klasik</li> <li>3. Karya tari tradisional kerakyatan</li> <li>4. Karya tari Nusantara</li> <li>5. Karya tari kreasi</li> <li>6. Karya tari kontemporer</li> </ol> <p><b>Konsep</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</li> <li>2. Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari</li> <li>3. Mengamati ragam gerak tari berdasarkan teknik, konsep,</li> </ol>	<p><b>Indikator</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</li> <li>2. Menunjukkan</li> </ol>	<p><b>Penilaian</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati dan mendengarkan melalui media audio visual tentang ragam gerak dasar tari dan musik iringan</li> <li>2. Mendiskusikan ragam gerak dasar tari dan berbagai musik iringan dasar tari</li> </ol>	<p><b>Indikator</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian ragam gerak dasar tari.</li> <li>2. Menjelaskan teknik, konsep dan prosedur ragam gerak dasar tari</li> <li>3. Menjelaskan musik iringan dasar gerak</li> </ol>	<p><b>Penilaian</b></p> <p><b>Tes Tertulis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian ragam gerak dasar tari.</li> <li>2. Teknik, konsep dan prosedur ragam gerak dasar tari</li> <li>3. Musik iringan dasar gerak tari</li> </ol> <p><b>Laporan</b></p>	<p><b>Indikator</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan</li> <li>2. Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai</li> </ol>	<p><b>Penilaian</b></p> <p><b>Projek</b> Membuat deskripsi gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur</p> <p><b>Tes praktik</b> Menirukan ragam gerak dasar tari</p>

	<p>Definisi ragam gerak dasar tari</p> <p><b>Prinsip</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</li> <li>2. Musik iringan ragam gerak dasar tari</li> </ol> <p><b>Prosedur</b></p> <p>Langkah-langkah menirukan ragam gerak dasar tari</p>	<p>dan prosedur sesuai iringan</p> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</li> <li>2. Menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari</li> </ol> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan</li> <li>2. Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan</li> <li>3. Mendiskusikan</li> </ol>	<p>n sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</li> </ol>	<p>berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Meragakan gerak tari bentuk sesuai dengan hitungan</li> </ol>	<p>tari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</li> <li>2. Mengidentifikasi bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain</li> <li>3. Mengidentifikasi musik iringan gerak dasar tari di</li> </ol>	<p>Perbedaan gerak dasar tari, bentuk penyajian dan musik iringan dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p><b>Laporan</b></p> <p>Sinopsis gerak</p>	<p>dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan</li> </ol>	<p>sesuai iringan</p> <p><b>Tes praktik</b></p> <p>Memperagakan gerak tari bentuk sesuai dengan hitungan</p>
--	---	---	---	---	--	--	--	--

<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">           Dokumen ini adalah Arsip Milik :  <b>Perpustakaan Universitas Islam Riau</b> </p>			<p>gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan</p> <p>4. Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>1. Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</p> <p>2. Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p>3. Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan</p>			<p>lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p>Melaporkan secara tertulis mengenai sinopsis gerak dasar tari</p>	<p>dasar tari sesuai dengan tari yang diperagakan secara sederhana</p> <p><b>Tes</b> UH : uraian</p>		
---	--	--	--	--	--	---	--	--	--

			<p>tinggal siswa dengan daerah lain</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan</li> <li>2. Membuat sinopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang diperagakan secara sederhana</li> </ol>						
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMAN 3 Siak Hulu**

**Yuliarni, S. Sos, M. Si  
NIP 197210192006042004**

**Pekanbaru, 03 Juli 2020  
Guru Bidang Studi**

**Dona Nofitasari, S. Pd  
NIP 2453765666300033**

#### 4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan salah satu perangkat dalam sebuah proses belajar mengajar yang harus disiapkan guru. Guru wajib memiliki kompetensi menyusun RPP sesuai dengan ketetapan pemerintah. Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang standar proses. Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dalam Yunus Abidin (2014:293) menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

RPP dibuat untuk membantu guru dalam mengajar agar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. RPP berisi tentang peraturan yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil pengamatan penulis dari isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) membahas tentang tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari; kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup serta penilaian hasil belajar. Dalam pembelajaran seni budaya (tari persembahan) guru menggunakan 2 RPP untuk 4 kali pertemuan. Jadi dalam satu RPP guru menggunakan untuk 2 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan pada tanggal 10 Desember 2020 dengan Dona Novitasari selaku guru seni budaya di SMAN 3 Siak Hulu mengatakan.

“Untuk mempermudah saya dalam melaksanakan pembelajaran saya menyiapkan silabus dan rpp yang berpedoman kepada kurikulum 2013 (K13). Khususnya seni budaya di bidang seni tari. Dalam pembelajaran seni tari saya memilih tari persembahan karena gerakan tari persembahan mudah, memiliki pola lantai yang sederhana dan siswa bisa mengikuti gerakannya melalui video yang saya kirim di grup kelas.”

Adapun RPP yang digunakan di SMAN 3 Siak Hulu adalah sebagai berikut:

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMAN 3 SIAK HULU	Kelas/Semester	: X / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Seni Budaya	Alokasi Waktu	: 4 x (45 Menit)
Pertemuan Ke- : 1 dan 2   Materi Pokok : Seni tari			

#### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian ragam gerak dasar tari
2. Menjelaskan teknik, konsep dan prosedur ragam gerak dasar tari
3. Menjelaskan musik iringan dasar gerak tari
4. Mengidentifikasi gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep dan prosedur
5. Mengidentifikasi bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain
6. Melaporkan secara tertulis mengenai sinopsis gerak dasar tari

#### **METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik, Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Demontrasi, Praktek dan penugasan.

Model : *Problem Based Learning*

## ALAT/BAHAN/SUMBER

Video Pembelajaran. Slide Powerpoint. LCD Proyektor. Buku pelajaran k13

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li><li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li><li>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li><li>4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li><li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li><li>6. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan Materi sebelumnya.</li><li>7. Guru menyampaikan tatacara sistem penilaian dalam belajar.</li></ol>
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Melihat (Tanpa Atau Dengan Alat)</b> Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"><li>✓ Lembar kerja materi seni tari</li><li>✓ Pemberian contoh-contoh materi seni tari untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li></ul> <b>Membaca</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan seni tari

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
	<b>Menulis</b>
	Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait seni tari
	<b>Mendengar</b>
	Pemberian materi seni tari
	<b>Menyimak</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</li> <li>✓ <i>Seni tari</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas</li> <li>2. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis.</li> <li>3. Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Siswa melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan.</li> <li>5. Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum selesai pembelajaran.</li> </ol>

**PENILAIAN :**

- **Penilaian Sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung
- **Penilaian Pengetahuan** : Dari catatan, tugas, UH
- **Penilaian Keterampilan** : Dari praktek

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

---

Sekolah : SMAN 3 SIAK HULU Kelas/Semester : X / 1 (Ganjil)

Mata Pelajaran : Seni Budaya Alokasi Waktu : 4 x (45 Menit)

---

Pertemuan Ke- : 3 dan 4. Materi Pokok : Seni tari

---

### TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian ragam gerak dasar tari berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetika
2. Menjelaskan teknik, konsep dan prosedur ragam gerak dasar tari
3. Menjelaskan musik iringan dasar gerak tari
4. Mengidentifikasi gerak dasar tari dilingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep dan prosedur
5. Mengidentifikasi bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain
6. Melaporkan secara tertulis mengenai sinopsis gerak dasar tari

### METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik, Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Demontrasi, Praktek dan penugasan,

Model : *Problem Based Learning*

### ALAT/BAHAN/SUMBER

Vidio Pembelajaran. Slide Powerpoint. LCD Proyektor. Buku pelajaran k13

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>6. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan Materi sebelumnya.</li> <li>7. Guru menyampaikan tatacara sistem penilaian dalam belajar.</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Melihat (Tanpa Atau Dengan Alat)</b></p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Lembar kerja materi seni tari</li> <li>✓ Pemberian contoh-contoh materi seni tari untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p><b>Membaca</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan seni tari</p> <p><b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait seni</p>

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
	tari <b>Mendengar</b> Pemberian materi seni tari <b>Menyimak</b> ✓ Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ✓ <i>Seni tari</i> untuk melatih rasa <b>syukur</b> , kesungguhan dan <b>kedisiplinan</b> , ketelitian, mencari informasi.
<b>Penutup</b>	1. Guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas 2. Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. 3. Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum selesai pembelajaran.

**PENILAIAN:**

- **Penilaian Sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung
- **Penilaian Pengetahuan** : Dari catatan, tugas, UH
- **Penilaian Keterampilan** : Dari praktek

## **1. Deskripsi Materi Pertemuan Pertama Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Kelas X IPA 1 SMAN 3 Siak Hulu**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum'at, 09 Oktober 2020 melalui media *WhatsApp*, peneliti menemukan bahwa pembelajaran diawali dengan memberikan memberi salam dan berdo'a. Lalu guru memberikan arahan kepada siswa untuk mulai mengambil absen melalui e-learning sekolah. Lalu guru memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual, mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan cakupan materi.

Pada pertemuan pertama guru menggunakan metode daring dengan sumber belajar yang berpedoman kepada buku seni budaya K13. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dimulai, menjelaskan tentang seni tari, dan selanjutnya guru meminta siswa untuk meringkas materi tentang seni tari dari buku pegangan siswa dan meminta siswa mengirim hasil ringkasannya dalam bentuk foto kepada guru melalui aplikasi *WhasApp*.



**Gambar 5 Pertemuan Pertama Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di SMAN 3 Siak Hulu (Dokumentasi Guru Seni Budaya, 2020)**

Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan tugas, baik itu tugas individual maupun tugas kelompok. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil materi pembelajaran pada pertemuan pertama seni tari, dan guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

## 2. Deskripsi Materi Pertemuan Kedua Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Kelas X IPA 1 SMA N 3 Siak Hulu

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at, 16 Oktober 2020 melalui media *WhatsApp*, peneliti menemukan bahwa pembelajaran diawali dengan memberikan salam dan berdo'a. Lalu guru memberikan arahan kepada siswa untuk mulai mengambil absen melalui e-learning sekolah. Lalu guru memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual, mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan cakupan materi.

Pada pertemuan kedua guru menggunakan metode daring dengan sumber belajar yang berpedoman kepada buku seni budaya K13. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari adalah teknik tari tradisi (tari persembahan). Guru membagi kelompok siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Guru mengarahkan kepada siswa untuk mengamati video yang tari persembahan yang telah dikirim ke grup kelas.



**Gambar 6 Pertemuan Kedua Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di SMAN 3 Siak Hulu (Dokumentasi Guru Seni Budaya, 2020)**

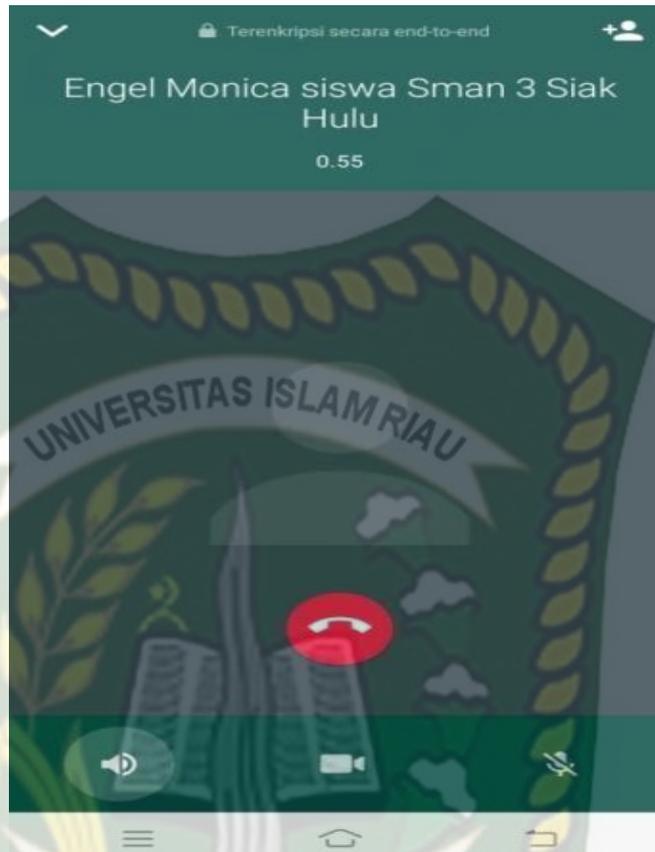


**Gambar 7 Pertemuan Kedua Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di SMAN 3 Siak Hulu (Dokumentasi Guru Seni Budaya, 2020)**

Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan tugas, baik itu tugas individual maupun tugas kelompok. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil materi pembelajaran pada pertemuan pertama seni tari, dan guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 November 2020 dengan Angel Monica Nazara salah satu siswa kelas X mipa 1 SMAN 3 Siak Hulu mengatakan.

“Menurut saya dalam pembelajaran online ini saya dapat mengatur waktu saya dan saya bisa mengerjakan tugas kapan pun dan dimana pun. Dalam pemberian tugas praktek guru mengirimkan video tari persembahkan kepada kami lalu meminta untuk belajar secara kelompok dan mengirimkan hasil belajar kelompok kami kepada guru. Dalam proses latihan banyak kendala yang kami hadapi karna dimasa pandemi ini kami harus menaati aturan untuk tetap dirumah aja. Dan susahnya kami dalam mempraktekan tari yang diberikan guru.”



**Gambar 8 Wawancara dengan siswa X MIPA 1 SMAN 3 Siak Hulu  
(Dokumentasi Penulis, 2020)**

### **3. Deskripsi Materi Pertemuan Ketiga Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Kelas X IPA 1 SMA N 3 Siak Hulu**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari jum'at, 23 Oktober 2020 melalui media *WhatsApp*, peneliti menemukan bahwa pembelajaran diawali dengan memberikan memberi salam dan berdo'a. Lalu guru memberikan arahan kepada siswa untuk mulai mengambil absen melalui e-learning sekolah. Lalu guru memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual, mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan cakupan materi.

Pada pertemuan ketiga guru menggunakan metode daring dengan sumber belajar yang berpedoman kepada buku seni budaya K13. Guru meminta siswa untuk melanjutkan meringkas materi bab 3 dan guru meminta siswa mengerjakan tugas di lembar kerja siswa (LKS) lalu mengirimkannya kepada guru melalui aplikasi *WhatsApp*.



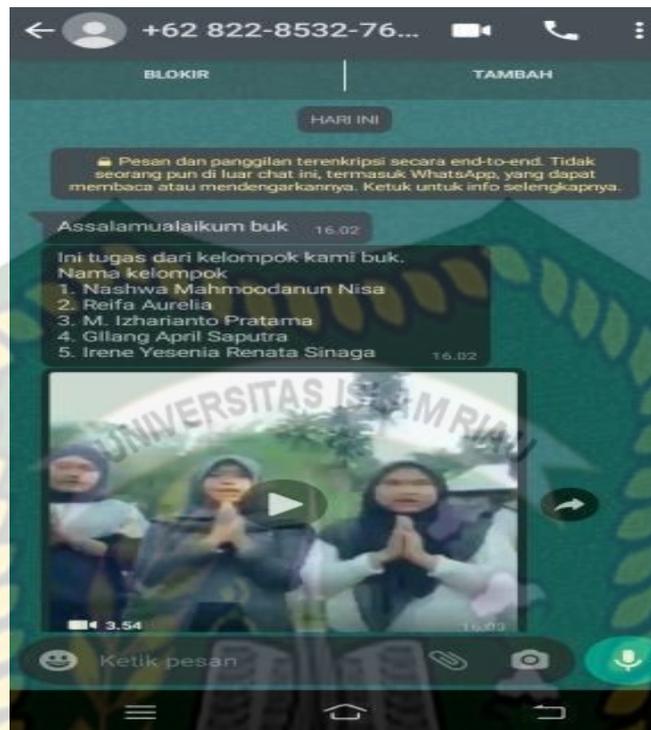
**Gambar 9 Pertemuan Ketiga Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di SMAN 3 Siak Hulu (Dokumentasi Guru Seni Budaya, 2020)**

Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan tugas, baik itu tugas individual maupun tugas kelompok. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil materi pembelajaran pada pertemuan pertama seni tari, dan guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

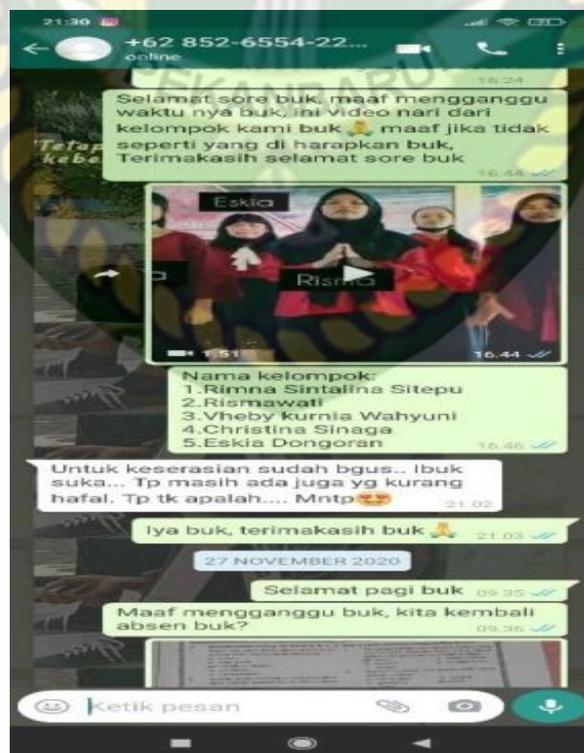
#### **4. Deskripsi Materi Pertemuan Keempat Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Kelas X IPA 1 SMA N 3 Siak Hulu**

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari jum'at, 30 Oktober 2020 melalui media *WhatsApp*, peneliti menemukan bahwa pembelajaran diawali dengan memberikan memberi salam dan berdo'a. Lalu guru memberikan arahan kepada siswa untuk mulai mengambil absen melalui e-learning sekolah.

Pertemuan terakhir pada materi seni tari ini guru meminta siswa mengirimkan video tari persembahan hasil belajar bersama anggota kelompok masing-masing agar proses pengambilan nilai berjalan dengan lancar. Guru melakukan penilaian dengan kriteria wiraga, wirama, wirasa. Setiap kelompok bersungguh-sungguh dalam melakukan gerakan yang telah mereka pelajari bersama kelompoknya masing-masing.



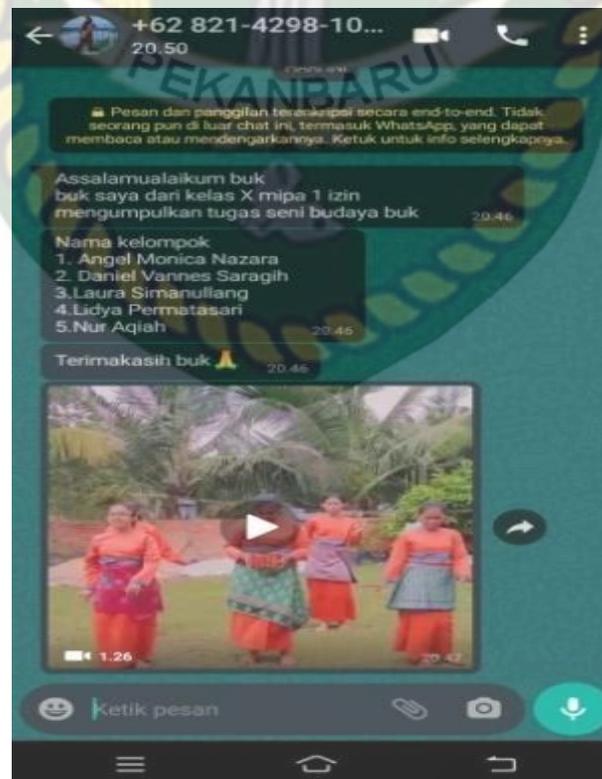
Gambar 10 Penyerahan Tugas Tari Persembahan Kelompok 1 dan penilaian (Dokumentasi Guru Seni Budaya SMAN 3 Siak Hulu, 2020)



Gambar 11 Penyerahan Tugas Tari Persembahan Kelompok 2 dan penilaian (Dokumentasi Guru Seni Budaya SMAN 3 Siak Hulu, 2020)



Gambar 12 Penyerahan Tugas Tari Persembahan Kelompok 3 dan penilaian (Dokumentasi Guru Seni Budaya SMAN 3 Siak Hulu, 2020)



Gambar 13 Penyerahan Tugas Tari Persembahan Kelompok 4 dan penilaian (Dokumentasi Guru Seni Budaya SMAN 3 Siak Hulu, 2020)



**Gambar 14 Penyerahan Tugas Tari Persembahan Kelompok 5 dan penilaian (Dokumentasi Guru Seni Budaya SMAN 3 Siak Hulu, 2020)**

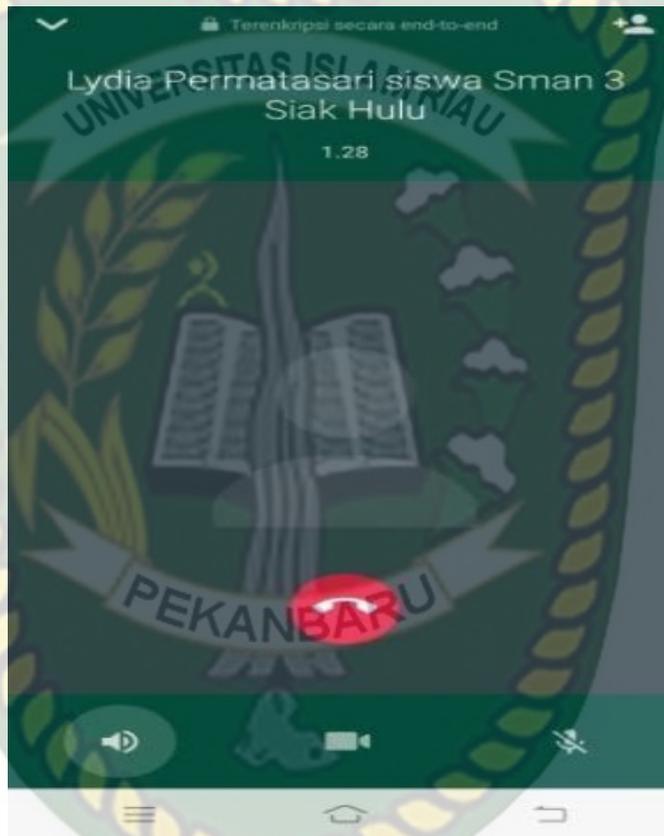
Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan pada tanggal 10 Desember 2020 dengan Dona Nofitasari selaku guru seni budaya di SMAN 3 Siak Hulu mengatakan.

“Dalam pengambilan nilai praktek ini saya menilai dari wiraga, wirama, dan wirasa. Diantara 5 kelompok ini yang bagus yaitu kelompok 1 dan kelompok 4, dari gerakan kelompok 1 dan kelompok 4 sudah bagus meskipun ada beberapa gerakan yang lupa, dari segi kekompakan kelompok 1 dan kelompok 4 sudah kompak, dari segi pakaian pun mereka memakai baju yang sama.”

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 November 2020 dengan Lydia Permatasari salah satu siswa kelas X mipa 1 SMAN 3 Siak Hulu mengatakan.

“Menurut saya dalam pembelajaran online ini ribet, karna pembelajaran online ini guru lebih banyak memberikan kami tugas.

Dalam pengambilan nilai praktek guru mengirimkan video tari kepada kami melalui aplikasi *WhatsApp* lalu membagi kami menjadi beberapa kelompok dan meminta kami untuk belajar secara kelompok. Dalam proses latihan banyak diantara kami yang tidak paham tentang cara menari dan kesusahan dalam memperagakan tarian tersebut. Dan kendala lain dalam latihan yaitu kami harus menaati aturan-aturan dari pemerintah.”



Gambar 15 Wawancara dengan siswa X MIPA 1 SMAN 3 Siak Hulu  
(Dokumentasi Penulis, 2020)

#### 4.2.1.4 Sarana dan Prasarana

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik” (Undang-Undang RI Tahun 2003).

Menurut Yunus Abidin (2014:33) sarana sendiri adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasa. Mengacu pada definisi ini, sekolah-sekolah yang diyakini siap mengimplementasikan kurikulum 2013 harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Desember 2020 dengan Dona Novitasari selaku guru seni budaya di SMAN 3 Siak Hulu mengatakan.

“Sarana dan prasarana di SMAN 3 Siak Hulu sebagian sudah memadai dan sebagian belum terlengkapi karna sekolah ini baru berjalan 4 tahun. Sarana yang sudah memadai di sekolah ini seperti meja, kursi, lemari, Laptop, *handphone* dan lainnya. Sedangkan prasarana yang sudah memadai di sekolah ini yaitu seperti ruangan belajar, perpustakaan, ruangan TU, ruangan kepala sekolah, ruangan ibadah, laboratorium dan sebagainya. Selama masa pandemik Covid-19 sarana yang digunakan yaitu laptop dan *handphone* ”



**Gambar 16 Sarana dan Prasarana Pembelajaran Online  
(Dokumentasi Penulis, 2020)**

#### **4.2.1.5 Metode**

Menurut Yunus Abidin (2014:111) metode adalah rencana keseluruhan proses pembelajaran dari tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran guru, peran siswa, materi, sampai tahap evaluasi pembelajaran. Metode bukanlah cara menyampaikan pembelajaran sebab metode sifatnya lebih kompleks dari sekedar cara penyampaian materi.

Hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas

proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru, dengan demikian dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui metode apa yang dipakai dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Desember 2020 dengan guru seni budaya Dona Novitasari mengatakan.

“Saya menggunakan metode daring, karena metode ini bisa membuat para siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah, seperti halnya membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang disekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan melalui sistem online.”

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 November 2020 dengan Rimna Sintalina Sitepu salah satu siswa kelas X mipa 1 SMAN 3 Siak Hulu mengatakan.

“Metode yang digunakan dalam mengajar yaitu metode online, guru hanya mengirimkan tugas dan mengirim video tari kepada kami lalu membagi kami secara kelompok dan meminta kami mempraktekan tarian tersebut dan mengirim hasilnya pada guru.”



**Gambar 17 Wawancara dengan siswa X MIPA 1 SMAN 3 Siak Hulu (Dokumentasi Penulis, 2020)**

#### **4.2.1.6 Penilaian**

Menurut Yunus Abidin (2014:66) penilaian merupakan bagian dari kegiatan evaluasi yang terfokus pada dimensi pembelajaran yang di dalamnya terkandung juga istilah tes dan pengukuran. Menurut Zainal Arifin (2013:2) evaluasi merupakan suatu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.

Penilaian hasil belajar peserta pendidik bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan pada tingkat mata pelajaran kompetensi yang harus dicapai

berupa Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran yang selanjutnya dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD). Untuk tingkat satuan pendidikan, kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah SKL.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Desember 2020 dengan guru seni budaya Dona Novitasari mengatakan.

“Dalam pengambilan nilai saya mengambil nilai harian dan nilai praktek, kalau pengambilan nilai harian itu seperti nilai catatan, tugas, dan ulangan harian (UH). Sedangkan kalau nilai praktek itu saya menilai dari wiraga, wirama, dan wirasa”

Keberhasilan guru dalam memberi materi pelajaran dapat dilihat dari hasil penilaian. Mata pelajaran seni budaya kelas X mipa 1 SMAN 3 Siak Hulu telah mencapai keberhasilan diatas standar KKM 70, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari penilaian berikut.

### Penilaian Harian

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kriteria Penilaian			Ket	Rata-Rata
			1	2	3		
1	Angel Monica Nazara	P	84	84	80	248	82.66
2	Astri Yohana Apriani Siregar	P	80	85	85	250	83.33
3	Christina Sinaga	P	86	88	87	261	87
4	Daniel Vannes Saragih Simarmata	L	80	83	85	248	82.66
	Dea Ananda	P	81	80	85	246	82
6	Eka Alya Putri	P	84	85	80	249	83
7	Eskia Dongoran	P	85	84	85	254	84.66
8	Fani Anggraini	P	78	78	78	234	78
9	Gilang April Saputra	L	86	82	84	252	84
10	Irene Yesenia Renata Sinaga	P	74	70	78	222	74
11	Laura Simanullang	P	78	75	78	231	77
12	Lidya Permatasari	P	81	86	87	254	84.66
13	M. Izharianto Riau Pratama Boang Manalu	L	86	88	81	255	85
4	M. Zikra Fernanda	L	82	84	80	246	82
15	Nashwa Mahmoodatun Nisa	P	80	80	80	240	80
16	Nur Aqiah	P	85	83	86	254	84.66
17	Puja Delfina Sihite	P	81	81	80	242	80.66
18	Reifa Aurelia	P	88	90	90	268	89.33
19	Rimna Sintalina Sitepu	P	90	90	90	270	90
20	Rival Aprizhon	L	84	84	85	253	84.33
21	Septia Esra Omega Siagian	P	86	84	88	258	86
22	Silvia Gultom	P	86	86	88	260	86.66
23	Trisnawati Pandiangan	P	81	86	80	247	82.33
24	Vheby Kurnia Wahyuni	P	83	86	80	249	83
25	Vinna Safitri	P	74	74	78	226	75.33

**Tabel 6 Penilaian Harian**

Keterangan :

1. Catatan (23 Oktober 2020)
2. Tugas (23 Oktober 2020)
3. Ulangan Harian (UH) (16 Oktober 2020)

Berdasarkan tabel hasil penilaian diatas dalam pembelajaran seni budaya di kelas X mipa 1 SMAN 3 Siak Hulu dapat dilihat pada penilaian harian, semua siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM yang telah ditetapkan sekolah pada kelas X yaitu 70

### Penilaian Praktek

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kriteria Penilaian			Ket	Rata-Rata
			1	2	3		
1	Angel Monica Nazara	P	83	85	88	256	85.33
2	Astri Yohana Apriani Siregar	P	81	80	86	250	83.33
3	Christina Sinaga	P	80	80	80	240	80
4	Daniel Vannes Saragih Simarmata	L	80	85	80	245	81.66
5	Dea Ananda	P	80	81	85	245	81.66
6	Eka Alya Putri	P	88	88	90	266	88.66
7	Eskia Dongoran	P	85	80	85	250	83.33
8	Fani Anggraini	P	79	80	80	239	79.6
9	Gilang April Saputra	L	83	83	85	251	83.66
10	Irene Yesenia Renata Sinaga	P	80	80	80	240	80
11	Laura Simanullang	P	80	80	80	240	80
12	Lidya Permatasari	P	80	81	88	249	83
13	M. Izharianto Riau Pratama Boang Manalu	L	85	85	90	260	86.66
14	M. Zikra Fernanda	L	80	81	87	248	82.66
15	Nashwa Mahmoodatun Nisa	P	80	81	89	250	83.33
16	Nur Aqiah	P	85	88	90	263	87.66
17	Puja Delfina Sihite	P	80	80	89	249	83
18	Reifa Aurelia	P	80	80	80	240	80
19	Rimna Sintalina Sitepu	P	88	90	94	272	90.6
20	Rival Aprizhon	L	90	85	80	255	85
21	Septia Esra Omega Siagian	P	84	87	90	261	87
22	Silvia Gultom	P	86	86	91	262	87.33
23	Trisnawati Pandiangan	P	83	88	90	261	87
24	Vheby Kurnia Wahyuni	P	87	80	89	256	85.33
25	Vinna Safitri	P	80	80	87	247	82.33

Tabel 7 Penilaian Praktek

Keterangan :

1. Wiraga
2. Wirama
3. Wirasa

Berdasarkan tabel hasil penilaian diatas dalam pembelajaran seni budaya di kelas X mipa 1 SMAN 3 Siak Hulu dapat dilihat pada penilaian praktek, semua siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM yang telah ditetapkan sekolah pada kelas X yaitu 70.

Rekapitulasi pembelajaran seni budaya (Tari persembahan) kelas X mipa 1 SMAN 3 Siak Hulu yaitu:

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Harian	Nilai Praktek	Jumlah	Rata-Rata
1	Angel Monica Nazara	P	82.66	85.33	167.99	83.99
2	Astri Yohana Apriani Siregar	P	83.33	83.33	166.66	83.33
3	Christina Sinaga	P	87	80	167	83.5
4	Daniel Vannes Saragih Simarmata	L	82.66	81.66	164.32	82.16
5	Dea Ananda	P	82	81.66	163.66	81.83
6	Eka Alya Putri	P	83	88.66	171.66	85.83
7	Eskia Dongoran	P	84.66	83.33	167.99	83.99
8	Fani Anggraini	P	78	79.6	157.6	78.8
9	Gilang April Saputra	L	84	83.66	167.66	83.33
10	Irene Yesenia Renata Sinaga	P	74	80	154	77
11	Laura Simanullang	P	77	80	157	78.5
12	Lidya Permatasari	P	84.66	83	167.66	83.83
13	M. Izharianto Riau Pratama Boang Manalu	L	85	86.66	171.66	85.83
14	M. Zikra Fernanda	L	82	82.66	164.66	82.33
15	Nashwa Mahmoodatun Nisa	P	80	83.33	163.33	81.66
16	Nur Aqiah	P	84.66	87.66	172.32	86.16

17	Puja Delfina Sihite	P	80.66	83	163.66	81.83
18	Reifa Aurelia	P	89.33	80	169.33	84.66
19	Rimna Sintalina Sitepu	P	90	90.6	180.6	90.3
20	Rival Aprizhon	L	84.33	85	169.33	84.66
21	Septia Esra Omega Siagian	P	86	87	173	86.5
22	Silvia Gultom	P	86.66	87.33	173.99	86.99
23	Trisnawati Pandiangan	P	82.33	87	169.33	84.66
24	Vheby Kurnia Wahyuni	P	83	85.33	168.33	84.16
25	Vinna Safitri	P	75.33	82.33	157.66	78.83

**Tabel 8 Rekapitulasi pembelajaran seni budaya (Tari persembahan) kelas X ipa 1 SMAN 3 Siak Hulu**

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas pada pembelajaran seni budaya (Tari persembahan) melalui media online kelas X mipa 1 SMAN 3 Siak Hulu yang diperoleh siswa pada pertemuan keempat sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), tapi ada beberapa siswa yang nilainya hanya sedikit diatas KKM. Yaitu 77, 78.5, 78.8, 78.83. KMM yang telah ditetapkan sekolah untuk kelas X di SMAN 3 Siak Hulu yaitu 70.

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	1	4%
2	80-89	Baik	20	80%
3	70-79	Cukup Baik	4	16%
4	60-69	Kurang	0	0%
Jumlah			25	100%

**Tabel 9 Rentang Nilai**

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam proses belajar mengajar di SMAN 3 Siak Hulu sudah berpedoman pada kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah mempersiapkan perangkat-perangkat mengajar yaitu seperti: Silabus, RPP, dan Prosem agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Melalui Media Online Kelas X mipa 1 SMAN 3 Siak Hulu Tahun Ajaran 2020/2021 berjalan dengan lancar, namun sebagian besar guru dan siswa kurang ideal dalam pembelajaran online, dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka, karna dalam pembelajaran secara online ini guru hanya memberikan siswa tugas lewat *WhatsApp*. Meminta siswa untuk meringkas materi pelajaran dalam buku pegangan siswa dan mengirimkan hasil ringkasannya kepada guru, sedangkan dalam pembelajaran praktek guru mengirimkan video tari ke grup kelas dan meminta siswa belajar secara kelompok dan mengirimkan hasilnya pada guru.

Pada pertemuan pertama guru menggunakan metode daring, kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran seni budaya yaitu guru menyapaikan materi pelajaran melalui media *WhatsApp*. Selanjutnya guru meminta siswa meringkas materi tersebut dan mengirim hasil ringkasannya kepada guru dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam bentuk foto.

Pada pertemuan kedua guru menggunakan metode daring, kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran seni budaya yaitu guru memberikan tugas kelompok dan membaginya menjadi 5 kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 5 orang dan guru mengirimkan video tari persembahan kepada siswa melalui aplikasi *whatsApp*.

Pada pertemuan ketiga guru menggunakan metode daring, kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran seni budaya yaitu guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas di lembar kerja siswa (LKS) lalu mengirim hasil kerjanya ke guru melalui aplikasi *whatsApp* dalam bentuk file foto.

Pada pertemuan keempat guru menggunakan metode daring, pada pertemuan terakhir ini guru meminta siswa untuk mengirimkan video tari persembahan kelompok masing-masing. Selanjutnya guru melakukan penilaian kepada setiap kelompok.

Dalam pembelajaran online guru mengirimkan materi pelajaran, tugas dan video tari melalui *WhatsApp*. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran online tidak sesuai dengan yang tertera dalam RPP. Masa pandemi Covid-19 guru menggunakan metode daring karna pembelajaran yang berlangsung tanpa tatap muka atau pembelajaran secara online.

Dari hasil pembelajaran seni budaya (Tari Persembahan) di SMAN 3 Siak Hulu ada beberapa siswa yang nilainya hanya sedikit diatas KKM yaitu 77, 78.5, 78.8, 78.83. KKM yang ditetapkan sekolah pada kelas X yaitu 70. Dan ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi yaitu 90.

## 5.2 Hambatan

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menemui beberapa hambatan untuk mendapatkan data yang penulis butuhkan seperti.

1. Penulis kesulitan dalam menulis dan mengembangkan ide-ide dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis.
2. Pada masa pandemi Covid-19 penulis kesulitan dalam mengumpulkan data-data dikarenakan sekolah tutup karena Covid-19.
3. Guru seni budaya yang mempunyai kesibukan dan harus berulang kali membuat janji.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut

1. Kepada guru seni budaya diharapkan dalam melaksanakan pembelajaran seni budaya (Seni Tari) secara online bisa menjelaskan materi yang mudah dipahami dan dimengerti siswa, karna dalam pembelajaran online masih banyak siswa yang kurang mengerti.
2. Kepada siswa diharapkan dalam pembelajaran secara online lebih aktif lagi dalam belajar dan lebih sering tanya pada guru yang tidak dimengerti agar guru bisa menjelaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Rafika Aditama
- Aktiani, Devi. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X Iis 1 SMAN 2 Sungai Apit Kab Siak Provinsi Riau Ta 2019/2020*. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Andewi, Keni. 2019. *Mengenal Seni Tari*. Semarang: Mutiara Aksara
- Arnesi Novita & Abdul Hamid K.2015. *Penggunaan media pembelajaran online – offline dan s interpersonal terhadap hasil belajar bahasa inggris*. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan. 2(1), 85-99, Diakses September 2020
- Bahari, Nooryan. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Belawati, Tian. 2019. *Pembelajaran Online*. Banten: Universitas Terbuka
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Destrinelli dan Leony. 2019. *Meningkatkan Keterampilan Gerak Tari Melalui Strategi Praktik Berpasangan Kelas IV SD Negeri 66/IV Kota Jambi*, September 2020
- Fiyona, Putri. 2017. *Metode Demonstrasi Pembelajaran Tari Tunggal Nusantara Siswa Kelas XI Sman 2 Tambang Kabupaten Kampar*. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Iskandar. 2008. *Metode penelitian dan pendidikan sosial kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press)
- Kurniati, Fatia & Kuswarsatyo. 2018. *Makna Filosofi Tari Persembahan Dan Kaitannya Terhadap Karakter Masyarakat Kota Pekanbaru Provinsi Riau*. 16(1), 27-35. Diakses November 2020
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Gava Media
- Muryanto. 2019. *Mengenal Seni Tari Indonesia*. Semaarang:Alprin Finishing
- Musfiqon dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizama Learning Center
- Normalis, Taat Kurnita, dan Aida Fitri.(2017). *Pelaksanaan pembelajaran seni tari di kelas VII SMP Negeri 1 baitussalam*. Jurnal ilmiah mahasiswa

program studi pendidikan seni drama, tari dan music, II 1: 57-68,  
Diakses September 2020

- Roestiyah. 2012. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Romli, Asep Syamsul M. 2015. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuasa Cendikia
- Rosali, Ely Satiyasih. 2020. *Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*. Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi.1(1),21-30, September 2020
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Fajar Intipratama
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfa Beta
- (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Alfa Beta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Windhiyana, Pratiwi Ericha. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia*. Perspektif Ilmu Pendidikan. 34 (1), 1-8, September 2020
- Wulansari. 2019. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Di Kelas XI IPA.2 SMAN 2 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Islam